

CONTOH

PENGGUNAAN TEKNIK PROBING-PROMPTING
PADA SOAL CERITA PERSAMAAN KUADRAT
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA
DALAM MEMBACA TEKS DAN MENENTUKAN SOLUSI

PROPOSAL PTK
Pada Siswa Kelas 5 SMP Negeri Cikikik 5
Kecamatan Barakatak Kota Sumedang

Oleh
CAN CUM PON
PNS NIP 132231312

LOGO
LEMBAGA

SEKOLAH DASAR NEGERI CIKIKIK 5
KECAMATAN BARAKATAK KOTA SUMEDANG
SUMEDANG
2009

1. Judul Penelitian : Penggunaan Teknik Probing-Prompting pada Soal Cerita Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Teks dan Menentukan Solusi
2. Bidang Ilmu : Matematika
3. Kategori Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
4. Peneliti
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Can Cum Pun
 - b. Golongan/Pangkat/NIP : IVa / Pembina / 132231312
5. Susunan Tim Peneliti
 - a. Jumlah : 2 orang
 - b. Anggota : To Ke Cang
6. Lokasi Penelitian : SD Negeri Cikikik 5
Jl. Cicirihilan No. 1 Kec. Barakatak Kota Sumedang
7. Lama Penelitian : 4 Pekan (02 - 30 April 2009)
8. Biaya Penelitian : Rp 200.000,00
(Dua ratus ribu rupiah saja)
9. Sumber Dana : BOS 2009

Mengetahui
Kepala SMPN Negeri 5 Cikikik

Bogor, 02 April 2009

Ketua Peneliti,

(_____)
NIP. 130 234 234

(Can Cum Pon)
NIP. 132231312

Mengetahui
Kepala Dinas Pendidikan
Kecamatan Barakatak Kota Sumedang

(_____)
NIP. 130301103

KERANGKA PROPOSAL
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
Nama : To Ke Cang , NIM : 290605

1. **Latar Belakang**
Kemampuan pemecahan masalah siswa rendah dan ketuntasan belajar belum tercapai
 2. **Judul Penelitian**
Penggunaan model open ended pada pembelajaran proram linier dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan ketuntasan belajar siswa.
 3. **Rumusan Masalah :**
Apakah penggunaan model open ended pada pembelajaran program linier dapat meningkatkan kemampuan penalaran dan ketuntasan belajar siswa ?
 4. **Pertanyaan Penelitian**
 - a. Apakah penggunaan model open ended pada pembelajaran program linier dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah?
 - b. Apakah penggunaan model open ended pada pembelajaran program linier dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa ?
 - c. Bagaimana pendapat siswa tentang pembelajaran dengan model koperatif tipa NHT ?
 5. **Anggapan Dasar**
 - a. Guru mampu melaksanakan pembelajaran program linier dengan menggunakan model open ended
 - b. Penggunaan model open ended cocok digunakan pada pembelajaran persamaan kuadrat
 6. **Hipotesis Tindakan**
 - a. Penggunaan model open ended dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah
 - b. Penggunaan model open ended dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa
 - c. Pendapat siswa tentang penggunaan model open ended pada pembelajaran program linie, positif
 7. **Subjek Penelitian**
Siswa kelas XI-a SMA Negeri 1001 kota Legenda sebanyak 40 orang pada semester genap tahun ajaran 2004-2005
 8. **Buti-butir Studi Literatur**
 - a. Hakekat Matematika
 - b. Hakekat Siswa
 - c. Pembelajaran Matematika
 - d. Model Koperatif
 - e. Open Ended
 - f. Pemecahan Masalah
 - g. Program Linier
 - h. Ketuntasan Belajar
 9. **Intrumen Penelitian**
 - a. PSP, RP / Silabus
 - b. LKS & Soal Latihan
 - c. Pedoman Observasi & Wawancara
 - d. Soal Tes Formatif-Sub sumatif
 - e. Angket
 10. **Pelaksanaan Tindakan**
Pembelajaran dilakukan dengan model koperatif menggunakan LKS sajian materi (modul) dan soal latihan, guru bertugas sebagai fasilitator dan motivator. Selama pembelajaran dilakukan observasi kemampuan pemecahan masalah dan pada setiap akhir pertemuan diberikan tes formatif, tes sub sumatif dan angket diberikan setelah materi program linier selesai dipelajari begitu pula wawancara. Penelitian ini dilakukan 5 siklus @ 2 jam pelajaran, di luar tes sub sumatif.
 11. **Teknik Analisis Data**
Data hasil observasi, hasil tes (penalaran dan ketuntasan) menggunakan skor dan persentase.
-

KERANGKA PROPOSAL
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
Nama : Bon Ceng An , NIM : 280506

1. **Latar Belakang**
Kemampuan siswa dalam membaca peta tergolong rendah sehingga ketuntasan belajar belum tercapai
 2. **Judul Penelitian**
Pemberian tugas melengkapi peta secara kelompok pada pembelajaran Mengenal Jawa Barat dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca peta.
 3. **Rumusan Masalah**
Apakah pemberian tugas melengkapi peta secara berkelompok pada pembelajaran Mengenal Jawa Barat dapat meningkatkan kemampuan membaca peta ?
 4. **Pertanyaan Penelitian**
 - a. Apakah pemberian tugas melengkapi peta secara berkelompok pada pembelajaran Mengenal Jawa Barat dapat meningkatkan kemampuan membaca peta ?
 - b. Apakah pemberian tugas membaca peta secara berkelompok pada pembelajaran Mengenal Jawa Barat dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa ?
 - c. Bagaimana pendapat siswa tentang pembelajaran dengan pemberian tugas membaca peta secara berkelompok ?
 5. **Anggapan Dasar**
 - a. Guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan cara memberikan tugas kelompok untuk melengkapi peta Jawa barat
 - b. Pemberian tugas membaca peta secara berkelompok cocok digunakan pada pembelajaran Mengenal Jawa Barat
 6. **Hipotesis Tindakan**
 - a. Pemberian tugas melengkapi peta secara berkelompok dapat meningkatkan kemampuan membaca peta
 - b. Pemberian tugas melengkapi peta secara berkelompok dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa
 - c. Pendapat siswa tentang pemberian tugas membaca peta secara berkelompok, positif
 7. **Subjek Penelitian**
Siswa kelas IV SD Negeri Cikikik V kecamatan Barakatak kabupaten Bandung sebanyak 40 orang pada semester genap tahun ajaran 2005-2006
 8. **Buti-butir Studi Literatur**
 - a. Hakekat IPS c. Pemberian Tugas e. Mengenal Jawa Barat g. Hasil Penel
 - b. Hakekat Siswa d. Kemampuan Membaca Peta f. Ketuntasan Belajar yg relevan
 9. **Intrumen Penelitian**
 - a. PSP, RP / Silabus c. Gambar peta dinding e. Ped. Observasi
 - b. LKS (peta Jawa Barat) d. Soal Tes Formatif f. Angket
 10. **Prosedur Pelaksanaan Tindakan**
Pengarahan tentang model pembelajaran yang akan dilakukan, kemudian siswa kelompok mengerjakan LKS peta Jawa Barat untuk dillengkapi. Hasil karya siswa ditempel pada papan tulis dan secara individual siswa ditugaskan untuk menunjukkan nama kota, gunung, sungai, pulau, teluk, dan laut pada peta dinding. Seterusnya diberikan tes formatif (quiz, ulangan harian) dan terakhir guru mengadakan refleksi.
 11. **Teknik Analisis Data**
Data hasil observasi, angket, dan tes (ketuntasan) dianalisis dengan menggunakan skor dan persentase kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang.
-

KERANGKA PROPOSAL PTK

Nama : Can Cum Pon , NIP : 130213312

1. Latar Belakang

Kemampuan siswa dalam membaca teks soal cerita matematika tergolong rendah sehingga soal cerita matematika dipandang sulit dan daya serap siswa rendah

2. Judul Penelitian

Penggunaan teknik probing-prompting pada penyelesaian soal cerita matematika untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks soal dan menentukan solusi

3. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan teknik probing-prompting pada penyelesaian soal cerita matematika dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks soal dan menentukan solusi ?

4. Pertanyaan Penelitian

- a. Apakah penggunaan teknik probing-prompting pada penyelesaian soal cerita matematika dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks soal ?
- b. Apakah penggunaan teknik probing-prompting pada penyelesaian soal cerita matematika dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan solusi soal cerita ?
- c. Apakah penggunaan teknik probing-prompting pada penyelesaian soal cerita matematika dapat meningkatkan daya serap siswa ?
- d. Bagaimana pendapat siswa tentang penggunaan teknik probing-prompting pada penyelesaian soal cerita matematika ?

5. Anggapan Dasar

- a. Guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik probing-prompting pada penyelesaian soal cerita matematika ?
- b. Penggunaan teknik probing-prompting cocok digunakan pada penyelesaian soal cerita matematika

6. Hipotesis Tindakan

- a. Penggunaan teknik probing-prompting pada penyelesaian soal cerita matematika dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks soal ?
- b. Penggunaan teknik probing-prompting pada penyelesaian soal cerita matematika dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan solusi soal cerita ?
- c. Penggunaan teknik probing-prompting pada penyelesaian soal cerita matematika dapat meningkatkan daya serap siswa ?
- d. Pendapat siswa tentang penggunaan teknik probing-prompting pada penyelesaian soal cerita matematika, positif ?

7. Subjek Penelitian

Siswa kelas VI SD Negeri Cikikik X kecamatan Barakatak kabupaten Bandung sebanyak 40 orang pada semester ganjil tahun ajaran 2006-2007

8. Buti-butir Studi Literatur

- | | | | |
|-----------------------|-----------------------------|---------------------------|---------------------|
| a. Hakekat Matematika | c. Pembelajaran Matematika | e. Soal Cerita Matematika | g. Hasil Penelitian |
| b. Hakekat Siswa | d. Teknik Probing-Prompting | f. Daya Serap | yg relevan |

9. Instrumen Penelitian

- | | | | | | |
|---------------------|--------------------------|--------|-------------------|-------------|-----------|
| a. PSP, RP / Slabus | b. Skenario Pembelajaran | c. LKS | e. Ped. Observasi | f. Soal tes | g. Angket |
|---------------------|--------------------------|--------|-------------------|-------------|-----------|

10. Prosedur Pelaksanaan Tindakan

Pengarahan tentang model pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah apersepsi guru mengadakan tanya-jawab lisan yang sifatnya menggali pengetahuan siswa dan sekaligus mengarahkan pada solusi soal sambil mengerjakan LKS soal cerita. Presentasi hasil kerja siswa dan diskusi kelas. Seterusnya diberikan tes formatif (quiz, ulangan harian) dan terakhir guru mengadakan refleksi.

11. Teknik Analisis Data

Data hasil observasi, angket, dan tes (ketuntasan) dianalisis dengan menggunakan skor dan persentase kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang.

KERANGKA PROPOSAL
PENELITIAN EKSPERIMEN
Nama : Can Cum Pon , NIM : 280506

1. Latar Belakang

Siswa memiliki kemampuan kreativitas yang rendah dalam mengikuti pembelajaran matematika sehingga ketuntasan belajar belum tercapai

2. Judul Penelitian

Pengaruh penggunaan model pembelajaran Open Ended terhadap peningkatan kemampuan kreativitas siswa

3. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran Open Ended terhadap peningkatan kemampuan kreativitas siswa ?

4. Anggapan Dasar

- a. Guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model Open Ended
- b. Model pembelajaran Open Ended cocok digunakan dalam pembelajaran matematika

5. Hipotesis Penelitian

Penggunaan model pembelajaran Open Ended berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan kreativitas siswa

6. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa SMA jurusan IPA-IPS dengan karakteristik
Sampel penelitian adalah siswa kelas II-IPA dan II-IPS masing sebanyak 2 kelas di SMA Bororaah Bandung, karena siswa di sekolah tersebut cocok dengan karakteristik di atas

7. Buti-butir Studi Literatur

- a. Hakekat Mat c. Pembel. Mat e. Model Open Ended g. Ketuntasan Belajar
- b. Hakekat Bel. d. Model Koperatif f. Kemam Kreativitas h. Hsl Pen. yg relevan

8. Perangkat Pembelajaran dan Intrumen Penelitian

- a. PSP, RP/Silabus Open Ended c. Tes kreativitas e. Ped. Observasi
- b. LKS sajian materi dan soal (o-e) d. Soal Tes Formatif f. Angket

9. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran pada kelas tersebut, peneliti bertindak sebagai guru, observer adalah teman sejawat atau guru kelas. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RP-Silabus-Skenario Pembelajaran. Tes diberikan setelah selesai tiap pertemuan, observasi dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung, dan angket diberikan pada pertemuan terakhir

10. Teknik Analisis Data

Data hasil tes (kreativitas-formatif) dianalisis dengan menggunakan Anava (2x3, IPA-IPS, T-S-R), hasil observasi menggunakan skor dan persentase, sedangkan hasil angket menggunakan aturan aturan Likert

**PEDOMAN PENILAIAN
PROPOSAL PENELITIAN PENDIDIKAN**

Petunjuk :

1. Cermati proposal penelitian mahasiswa, tulisan maupun sajian, secara objektif sehingga hasil penilaian ini memicu dan memacu mereka untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan menjadi proposal yang fisibel guna kelancaran pelaksanaan penelitian di sekolah.
2. Isikan tanda cek (v) pada kolom sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K), atau sangat kurang (SK) sesuai dengan pendapat objektif.
3. Berikan kritik konstruktif atau saran kongkrit untuk perbaikannya secara lisan atau tertulis pada proposalnya sehingga bagi mahasiswa menjadi jelas.

No.	Aspek Penilaian	SB	B	C	K	SK
01	Judul Penelitian (trivial?)					
02	Latar Belakang Masalah					
03	Rumusan dan Pembatasan Masalah					
04	Pertanyaan Penelitian (PTK)					
05	Anggapan Dasar					
06	Hipotesis Penelitian					
07	Hipotesis Tindakan (PTK)					
08	Tujuan Penelitian					
09	Manfaat Penelitian					
10	Jenis Penelitian					
11	Sifat Penelitian					
12	Populasi dan Sampel					
13	Subjek Penelitian (PTK)					
14	Relevansi Butir-butir Studi Literatur					
15	Perangkat Pembelajaran					
16	Instrumen Pengumpul Data					
17	Teknik Analisis Data					
18	Rencana Pelaksanaan Penelitian					
19	Siklus Penelitian (PTK)					
20	Keruntunan Komponen Penelitian					
21	Unsur Orisinalitas					
22	Unsur Inovasi					
23	Unsur <i>Action</i>					
24	Unsur Solusi (PTK)					
25	Unsur Temuan-Generalisasi					
26	Penulisan Daftar Pustaka					
27	Penulisan Alinea					
28	Penulisan Kutipan					
29	Penulisan Saduran					
30	Penggunaan EYD					

Catatan :

Asesor/Penilai,

(.....)

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (Classroom action Research)

Materi Bahan Semiloka

Bagi guru-guru di Sumedang
Kecamatan Sumedang Selatan
Tanggal 31 Maret 2009



Oleh
H. Erman Suherman, Ar.
130605179

PANITIA SEMINAR DAN LOKAKARYA
SMP NEGERI 4 KECAMATAN SUMEDANG SELATAN
BERKOLABORASI DENGAN UNIVERSITAS LANGLANGBUANA
BANDUNG
2009

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Illahi Robbi yang telah melimpahkan rohmat dan kurnia-Nya, sehingga penyusunan makalah dengan judul Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Makalah ini disusun sebagai salah satu sumber dan pedoman praktis dalam merancang, melaksanakan, dan membuat proposal serta laporan PTK bagi peserta semiloka, yaitu guru-guru SMP Negeri 4 pada khususnya, guru-guru matematika sekecamatan Sumedang Selatan, dan guru lainnya yang ikut partisipasi. Dengan harapan dapat dibaca, disimak, dan ditelaah sehingga pada pelaksanaan seminar menjadi lebih interaktif dalam bentuk diskusi. Dalam mempelajarinya, diharapkan peserta semiloka dapat mengkaitkannya dengan situasi nyata di kelas masing-masing sesuai dengan mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Pembahasan PTK dalam makalah ini tidak berupa naratif, karena memang bukan perkuliahan, akan tetapi berupa skematik dan sajian berbagai contoh praktis. Dengan harapan para peserta dapat secara langsung mengaplikasikannya dalam bentuk penyusunan kerangka proposal PTK untuk didiskusikan, pembuatan proposal dan instrumen secara lengkap, melaksanakan PTK, serta membuat laporan hasil PTK yang akan diseminarkan pada pertemuan selanjutnya sebelum mendapat pengesahan dari dosen supervisor.

Penulis telah berusaha maksimal dalam menyusun makalah ini, namu demikian karena keterbatasan dalam berbagai hal, isi dan sajian dalam makalah ini dirasakan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan tegur sapa yang bersufat konstruktif dari pembeca dan peserta semiloka akan diterima dengan hati terbuka.

Akhirul kalam, semoga karya tulis yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Bandung, Maret 2009
Penulis

**SUSUNAN ACARA SEMILOKA & JADWAL KEGIATAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(Classroom Action Research, CAR)**

1. Hari Sabtu tanggal 21 Maret 2009

No.	Waktu	Kegiatan	Personal
01	07.00 - 08.00	Registrasi Peserta Semiloka	Sekretariat
02	08.00 - 08.30	Pembukaan dan Sambutan	Protokol
03	08.30 - 09.00	Persiapan fasilitas Semiloka	Panitia
04	09.00 - 09.30	Penjelasan Teknis Semiloka	Erman
05	09.30 - 10.30	Sajian Teoritis PTK	Mumun
06	10.30 - 11.00	Sajian Praktis PTK	Erman-Puji
07	11.00 - 12.00	Diskusi dan Pendalaman	Penyaji
08	12.00 - 13.30	Istirahat	Panitia
09	13.30 - 14.00	Identifikasi Masalah (kelompok)	Puji
10	14.00 - 14.30	Penyusunan Kerangka Proposal	Erman
11	14.30 - 16.00	Seminar kerangka Proposal	Erman
12	16.00 - 16.30	Refleksi	Erman

2. Tanggal 22- 25 Maret 2009 Penyusunan Proposal (individual)
3. Tanggal 26 - 29 Maret 2009 Penyusunan Instrumen PTK
4. Tanggal 30 Maret - 18 April 2009 Pelaksanaan PTK
5. Tanggal 19 - 25 April 2009 Pengolahan data hasil PTK
6. Tanggal 26 - 01 Mei 2009 Penulisan Kerangka Laporan Hasil PTK
7. Tanggal 16 Mei 2009 Seminar Hasil PTK
8. Tanggal 16 - 23 Mei 2009 Revisi Hasil Seminar PTK
9. Tanggal 23 - 30 Mei 2009 Penulisan Laporan Lengkap Hasil PTK
10. Tanggal 01 - 06 Juni 2009 Pengesahan Laporan Hasil PTK

Panitia Semiloka PTK
Ketua,

MATERI SEMINAR DAN LOKAKARYA
PENELITIAN TINDAKAN KELAS, PTK
(Classroom Action Research, CAR)

No.	Materi Semiloka	Jumlah Jam
01	Hakikat Penelitian Pendidikan	2
02	Masalah Aktual dalam Pembelajaran	3
03	Metode dan Prosedur PTK	3
04	Penyusunan Proposal PTK	24
05	Penyusunan Instrumen PTK	24
06	Seminar Proposal dan Instrumen PTK	8
07	Pelaksanaan PTK	8
08	Pengumpulan dan Pengolahan Data Hasil PTK	24
09	Penyusunan Laporan Hasil PTK	24
10	Seminar-Diseminasi Hasil PTK	8
11	Revisi Hasil Seminar-Diseminasi PTK	16
12	Penulisan Laporan Lengkap Hasil PTK	16
Jumlah		160

Peserta semiloka yang namanya tercantum dalam sertifikat ini telah mengikuti seluruh kegiatan tersebut di atas dengan sungguh-sungguh dan berhak mendapat nilai **SANGAT BAIK / BAIK**.

PEMBUATAN SLIDE POWER POINT BAHAN SEMINAR HASIL PTK

NO. SLIDE	ISI SLIDE	KETERANGAN
01	Judul PTK (kapital), oleh Siapa, Lembaga	Jelaskan variabel bebas, intervening, dan tak bebas
02	Permasalahan, Pertanyaan Penelitian	Jelas
03	Anggapan Dasar, Hipotesis Tindakan	Berikan alasan
04	Subjek Penelitian	Jelas
05	Instrumen Penelitian	Jenis dan bentuk
06	Pelaksanaan Tindakan	Rinci-sistematik
07	Pengumpulan Data Penelitian	Rinci-sistematik
08	Pengolahan Data Penelitian	Rinci-sistematik
09	Hasil Penelitian	Jelas
10	Pembahasan	Argumentasi hasil
11	Kesimpulan dan Saran	Jelas

Catatan :

1. Panitia membuat daftar nomor urut penyaji seminar sesuai kesepakatan, menyiapkan ruang seminar dan fasilitas, serta menentukan operator *computer-in focus*, moderator, dan penulis
2. Nara sumber menyampaikan tatacara teknis seminar dan penyusunan laporan akhir hasil PTK
3. Setiap penyaji seminar menyiapkan draft laporan hasil PTK kepada penyanggah (2 orang, penyanggah 1 nara sumber dan penyanggah 2 ditentukan kemudian)
4. Penyaji seminar tampil di depan didampingi oleh moderator dan penulis, sajian selama 10 menit dan diskusi selama 20 menit, kemudian hasil seminar tersebut dibacakan oleh penulis
5. Instrumen penelitian disiapkan untuk ditayangkan sebagai antisipasi pertanyaan dari penyanggah dan partisipan.

**SUSUNA ACARA SEMINAR-DISEMINASI
HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
DI SMP NEGERI 04 SUMEDANG SELATAN**

Hari Sabtu tanggal 16 Mei 2009

No.	Waktu	Kegiatan	Personal
01	07.00 - 08.00	Registrasi Peserta Seminar	Sekretariat
02	08.00 - 08.10	Pembukaan	Ketua Panitia
03	08.10 - 08.20	Sambutan	Kepala Sekolah
04	08.20 - 08.30	Penjelasan Teknis Seminar	Erman
05	08.30 - 09.00	Pelaksanaan Seminar I	Moderator I
06	09.00 - 09.30	Pelaksanaan Semiar II	Moderator II
07	09.30 - 10.00	Pelaksanaan Seminar III	Moderator III
08	10.00 - 10.30	Pelaksanaan Seminar IV	Moderator IV
09	10.30 - 11.00	Pelaksanaan Seminar V	Moderator V
10	11.00 - 11.30	Pelaksanaan Seminar VI	Moderator VI
11	11.30 - 12.30	Istirahat	Panitia
12	12.30 - 13.00	Pelaksanaan Seminar VII	Moderator VII
13	13.00 - 13.30	Pelaksanaan Seminar VIII	Moderator VIII
14	13.30 - 14.00	Pelaksanaan Seminar IX	Moderator IX
15	14.30 - 15.00	Refleksi	Panitia

Catatan :

1. Tujuan utama seminar hasil PTK adalah untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman antara penyaji dengan peserta seminar sehingga bisa menyempurnakan Laporan Hasil PTK
 2. Penyaji seminar secara berurutan, ditentukan berdasarkan kesepakatan panitia dengan penyaji, atau ditentukan oleh fasilitator dari Perguruan Tinggi Bandung.
 3. Fasilitator dari Perguruan Tinggi pada penyajian pertama berperan sebagai moderator, kedua sebagai penyanggah utama, dan selanjutnya sebagai peserta seminar.
 4. Peserta seminar yang bukan penyaji, secara bergiliran berperan sebagai moderator, penyanggah utama, atau penulis.
 5. Laporan hasil PTK disusun berdasarkan masukan pada waktu seminar, diselesaikan paling lambat seminggu setelah pelaksanaan seminar, untuk disyahkan oleh Kepala Sekolah masing-masing.
-